



PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM, GOOGLE DOKUMEN DAN GOOGLE SPREADSHEET PADA SISWA SMA

Arie Eko Cahyono¹⁾ Agus Santoso¹⁾ David K Susilo¹⁾

¹⁾ Universitas PGRI Argopuro Jember

arie.arion@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan yaitu mendeskripsikan pemanfaatan dari Google Classroom, Google Dokumen dan Google Spreadsheet yang digunakan untuk pembelajaran yang dilakukan di SMA Islam Al-Hidayah Mangli selama masa pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui wawancara model semi terstruktur secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Responden penelitian ini terdiri dari 6 guru dan 20 siswa yang telah menggunakan Google Classroom, Google Dokumen dan Google Spreadsheet minimal dalam satu semester. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Google Classroom, Google Dokumen dan Google Spreadsheet telah digunakan oleh guru dan siswa untuk proses pembelajaran daring. Namun untuk penggunaan Google Dokumen dan Google Spreadsheet masih jarang karena sudah familiar menggunakan aplikasi yang serupa.

Kata kunci: Google Classroom, Google Dokumen, Google Spreadsheet

ABSTRACT: *This study aims to describe the use of Google Classroom, Google Docs and Google Spreadsheets used for learning carried out at Al-Hidayah Mangli Islamic High School during the pandemic. The method used in this research is using a qualitative method. The technique used to collect data is through direct semi-structured interviews to obtain the required data. The respondents of this study consisted of 6 teachers and 20 students who had used Google Classroom, Google Docs and Google Sheets for at least one semester. The results of this study indicate that Google Classroom, Google Docs and Google Sheets have been used by teachers and students for the online learning process. However, the use of Google Docs and Google Sheets is still rare because they are familiar with using similar applications.*

Keywords: *Google Classroom, Google Docs, Google Sheet*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan dunia teknologi dapat menjadikan proses belajar tidak hanya pada tempatnya dan dapat dihubungkan melalui jaringan yang dapat memposisikan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran, dimana pelayanan pembelajaran secara digital banyak tersedia. Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan masih perlu mengutamakan pendidikan yang efektif dan efisien, sehingga kemajuan teknologi dapat menurunkan mutu pendidikan (Akbar & Noviani, 2019). Penerapan konsep pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran menjadikan peran guru tidak hanya sebagai sumber utama bahan belajar, tetapi tenaga pengajar telah menjelma menjadi pendamping siswa selama pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar. fisik dan digital. Kemajuan teknologi juga menuntut pendidik untuk dapat beradaptasi dengan teknologi dan menggunakan teknologi selama proses pembelajaran (Ningsih & Mahyuddin, 2022).

Situasi dalam pandemi telah menyebabkan banyak kebiasaan interaksi baru. Salah satunya adalah mengurangi kontak langsung dan menghindari keramaian dalam segala aktivitas masyarakat. Hal ini membuat pembelajaran tatap muka menjadi sulit. Keadaan ini memungkinkan guru dan siswa untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada untuk melanjutkan proses pembelajaran (Achadah, 2021). Ada berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses belajar dan belajar di masa pandemi ini, diantaranya adalah aplikasi Zoom Meeting, Google Classroom maupun sistem pembelajaran online yang dibuat oleh masing-masing satuan pendidikan dan pemerintah. Ini adalah berbagai platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh guru dan siswa tanpa tatap muka di kelas, tetapi tetap bermanfaat bagi kedua belah pihak. Salah satu aplikasi yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah aplikasi Google Classroom.

Pembelajaran online terganggu karena keadaan internet menjadi salah satu tantangan dalam proses pembelajaran online (Aranta et al., 2021). E-learning adalah penggunaan alat pembelajaran online untuk menyediakan berbagai solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember dalam pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom, Google Docs, Google Sheets dan Google Slides. Hal ini karena dapat dilakukan langsung di dalam ruangan atau di kelas online. Namun keadaan di daerah ini sedemikian rupa sehingga di berbagai situasi daerah masih terdapat siswa yang tidak memiliki akses internet yang cepat dan tidak memiliki jaringan sama sekali (Cahyono, 2017).

Pembelajaran dengan menggunakan *Google classroom*, *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, dan *Google slide* memiliki berbagai macam pertimbangan baik dari segi lingkungan dan jaringan yang digunakan baik oleh siswa ataupun guru (Aranta et al., 2021). Adanya kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah pembelajaran dengan menggunakan berbagai fitur Google efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran? Maka penelitian ini bertujuan untuk Efektifitas Berbagai Fitur *Google* yakni *Google classroom*, *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, dan *Google slide* sebagai media pembelajaran oleh SMA Islam Al-Hidayah Mangli.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan dan memberi jawaban dari permasalahan yang akan diteliti. Metode ini digunakan dengan alasan fenomena yang diteliti membutuhkan suatu pemahaman yang rinci dan mendalam. Peneliti berharap hasil penelitian mampu menjelaskan bagaimana efektifitas teknologi pendidikan, penggunaan berbagai fitur google dalam media pembelajaran di SMA Islam Al-Hidayah Mangli.

Lokasi penelitian ini adalah SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember. Lokasi penelitian dipilih karena di sasaran penelitian sudah memakai aplikasi google sebagai

media pembelajaran jarak jauh. Responden penelitian yang dipilih dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni mencakup orang-orang yang diseleksi melalui kriteria tertentu yang sudah dibuat oleh peneliti. Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah: 1) Siswa kelas XI SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember; 2) Siswa yang aktif sekolah; dan 3) Siswa yang menggunakan *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, *Google slide* setidaknya dalam satu semester. Tidak hanya siswa, penelitian ini juga mengambil sampel dari pihak guru SMA Islam Al-Hidayah Mangli yang telah menggunakan *Google classroom*, *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, *Google slide* setidaknya selama satu semester, sehingga dapat diketahui dari kedua belah pihak sebagai pengguna fitur Google.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner tertulis dengan jawaban essay dan wawancara untuk memperoleh data dan keterangan yang diinginkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Imansari, 2020). Wawancara dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai penggunaan fitur-fitur dari Google class room. Peneliti mempergunakan prosedur dan sumber pengambilan data dengan menggunakan triangulasi data dengan mendapatkan data dari responden yang berbeda dengan teknik yang sama. Keabsahan data dalam penelitian ini jika ditemukan kesesuaian antara informasi dari responden satu dan satunya lagi.

HASIL PENELITIAN

Kuesioner penelitian diberikan kepada 6 guru dan 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa Kelas XI IPA dan 10 siswa kelas XI IPS yang dikumpulkan selama dua pekan yaitu mulai tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 22 Oktober 2021. Kelompok responden pertama dalam penelitian ini adalah dari 6 orang guru dengan rincian 3 guru bidang studi IPA dan 3 guru bidang studi IPS yang mengajar dikelas responden siswa. Keenam guru responden setuju jika penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Seorang guru mengungkapkan jika pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak pada masa pandemi dengan berbagai macam pembatasan-pembatasan kegiatan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi pendidikan sangat dibutuhkan baik pengajar ataupun siswa. pemanfaatan teknologi pembelajaran mempermudah penjelasan atas materi sulit dijelaskan oleh guru dalam contoh-contoh nyata dengan penggunaan video dan lainnya.

Penggunaan media pembelajaran menjadikan guru maupun siswa bisa mendapatkan persepsi yang sama, keenam guru yang lain juga setuju dengan hal tersebut. Akan tetapi seorang guru juga mengungkapkan jika pembelajaran dengan penggunaan teknologi yang saat ini dilaksanakan juga tidak lebih baik daripada pembelajaran langsung, karena dengan pembelajaran tidak langsung yang dilakukan guru kesulitan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu materi

pokok pembelajaran. Hal ini terjadi karena tidak semua siswa bisa aktif dalam pembelajaran menggunakan teknologi. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh... yang menyatakan bahwa proses pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilakukan pada saat masa pandemic kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka langsung.

Penelitian ini juga menggali perspektif siswa terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran dimasa pandemi terutama pada penggunaan fitur google yang tersedia. Perspektif siswa digunakan 20 siswa yang menjadi responden, dari 20 siswa mereka memiliki lama penggunaan google classroom yang berbeda. Namun rata-rata sudah 1 tahun mereka menggunakan google classroom sesuai dengan kebijakan masing-masing guru. *Google classroom* menurut siswa memberikan pengaruh dalam pembelajaran, baik dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data 20 siswa, didapati jika 8 siswa mengungkapkan jika penggunaan *Google classroom* mendorong mereka untuk belajar lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, karena mereka dapat mencari berbagai sumber belajar yang ada.

Sedangkan 10 siswa berpendapat jika lebih mudah melakukan pembelajaran langsung secara konvensional dibandingkan dengan menggunakan *Google classroom*, ini didasari oleh kekurangan yang dialami selama penggunaan *Google classroom* antara lain adalah kondisi tempat belajar yang tidak kondusif, berbeda jika pembelajaran dilakukan di Sekolah. Akan tetapi, terdapat 2 siswa yang ragu jika harus memilih diantara kedua metode diatas, mereka berpendapat jika jika kedua metode dapat digabungkan mungkin pembelajaran bisa lebih efektif dan menyenangkan.

Penggunaan *Google Spreadsheet* masih jarang, sehingga guru dan siswa tidak begitu familiar karena dianggap sama dengan aplikasi *Microsoft Excel* yang sudah tersedia. Responden lebih familiar mempergunakan *Microsoft Excel* sehingga dirasa tidak perlu untuk menggunakan *Google sheet*. Secara fungsi *Google Sheets* memiliki fitur andalan jika memerlukan pekerjaan mengharuskan pengguna berkolaborasi dengan tim secara *real time*. Fungsi ini akan semakin terasa manfaatnya ketika Anda dan kolega harus bekerja secara remote. Berbagi dan edit dokumen pun jadi lebih gampang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bisa didapati jika penggunaan *Google classroom* mampu membuat pembelajaran lebih efektif, terutama pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh saat ini dibandingkan tidak mempergunakan sama sekali, temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfalah, 2019). Nurfalah dalam penelitiannya menyatakan jika penggunaan *Google classroom* efektif digunakan dalam pembelajaran meski memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian ini dimana 5 orang guru menyatakan jika mereka nyaman menggunakan

Google classroom. Keenam guru yang menjadi responden dalam penelitian ini telah menggunakan *Google classroom* paling tidak dalam satu semester dan berpendapat jika fitur *Google classroom* secara efektif mampu digunakan dalam proses belajar mengajar. *Google Classroom* membuat proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis. Terdapat sejumlah fitur *Google Classroom* yang menunjang kebutuhan aktivitas belajar-mengajar guru, antara lain adalah: penjadwalan tugas pada banyak kelas, kemampuan add-ons yang ada dalam *Google Classroom*, peningkatan performa *Google Meet* di *Classroom*, Dashboard untuk memantau keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan mode *offline* pada perangkat Android.

Terdapat tiga guru memilih tatap muka atau secara langsung dibandingkan pembelajaran daring. Ketiga responden berpendapat jika pembelajaran langsung atau tatap muka akan lebih sempurna karena selama proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas dan lebih kondusif. Berbeda dengan ketiga guru tersebut, terdapat dua guru ini berpendapat bahwa *Google classroom* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, pembelajaran mampu menjadi efektif, pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanto & Bunyamin, 2020) yang menyatakan jika pembelajaran penggunaan *Google classroom* bisa efektif namun dengan berbagai macam syarat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari responden siswa didapati jika *Google classroom* memberikan kemudahan dalam belajar. Kemudahan itu antara lain adalah mereka mudah dalam menerima tugas tugas dari guru karena lebih jelas dan tersimpan dengan rapi dalam bentuk file, siswa bisa menyimpan file dalam google drive yang menghindarkan dari kehilangantugas yang telah dikerjakan, siswa merasa lebih mudah saat mengumpulkan tugas karena tidak perlu di print. Namun *Google classroom* bagi siswa juga memiliki kekurangan, salah satu kekurangan dari aplikasi ini adalah tampilan yang sangat sederhana dan kurang menarik bagi para siswa (Mahitsa & Mahardini, 2020). Mungkin tampilan sederhana sebenarnya bertujuan memudahkan guru dan siswa dalam pengelolaan *Google Classroom* ini, namun bagi para siswa mungkin sedikit membosankan karena terlalu sederhana. Selain itu jika google drive sudah penuh tidak jarang siswa tidak dapat mengirimkan tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika *Google docs* sebagai media pembelajaran masih belum banyak digunakan oleh guru maupun siswa, *Google docs* sebenarnya memiliki fitur yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas kelompok secara jarak jauh. Cara kerja fitur ini hanya perlu menyebarkan link file dan siswa bersama teman satu kelompok dapat menyelesaikan pekerjaan bersama dalam waktu yang bersamaan pula. Siswa dapat membuat, mengedit, dan mengakses kapanpun dan dimanapun yang siswa mau. Fitur ini sebenarnya juga terdapat dalam *Google sheet* namun masih jarang digunakan oleh guru dan siswa. Dilain sisi fitur ini memiliki beberapa keunggulan sehingga dapat memudahkan pada saat mengerjakan data yang berupa angka, *Google*

sheet sebenarnya sangat sesuai digunakan oleh siswa terutama jurusan IPS dengan matapelajaran Akuntansi. (Yanti & Munir, 2021) dalam penelitian menyatakan bahwa Google sheet adalah salah satu alat yang disediakan oleh Google secara gratis, dapat diakses dari mana saja, kapan saja, termasuk melalui smartphone, tablet, atau komputer, meskipun tidak ada koneksi internet. Google sheets bisa dijadikan sebagai solusi saat mengerjakan soal akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka didapatkan jika pemanfaatan Google Classroom melebihi jumlah Google Documents dan Google Spreadsheet. Pemanfaat Google Classroom pada proses belajar mengajar saat ini dinilai efektif oleh pendidik dan siswa pada saat mereka tidak dapat melaksanakan pembelajaran langsung atau tatap muka. Akan tetapi jika diharuskan memilih responden lebih memilih pembelajaran secara langsung. Penggunaan *Google Docs* dan *Google Sheets* jarang digunakan karena karena beberapa fitur sudah terdapat pada aplikasi serupa dan guru serta siswa lebih mudah menggunakan aplikasi dari Microsoft. Meskipun fitur Google juga mudah digunakan dan dapat digunakan oleh lebih dari satu orang, diskusi akan lebih efisien, tanpa harus menyalin dan menempel file terlebih dahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Achadah, A. (2021). Tantangan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 28(02), 20–26.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 03 mei 2019. In *TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI INDONESIA* (pp. 18–25).
- Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Husodo, A. Y., Bimantaro, F., Nugraha, G. S., & Rahman, H. (2021). Pemanfaatan media open source sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 sd negeri 1 terong tawah. *Jurnal abdi insani universitas mataram*, 8(2), 249–258.
- Cahyono, A. E. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Authentic Assessment Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Islam Al-Hidayah Jember. *Equilibrium*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1012>
- Mahitsa, M., & Mahardini, A. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2).
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2022). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 137–149. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1217>

- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*, 1(1), 46–55.
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas media pembelajaran daring melalui Google Classroom. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 11(November), 119–135.
- Yanti, & Munir, M. N. (2021). Pendampingan Keterampilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Program Spreadsheet Untuk Kelas X Akuntansi Dan Mind Your Own Business (Myob) Untuk Kelas Xi Akuntansi Di Smkn 1 Banyusari Secara Daring. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(2), 143–147.

